

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*

Darminto¹, Sugeng Riyadi², Awatif³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Merangin

Corresponding e-mail: awatifmate89@gmail.com

Abstract

The initial basis of the research was carried out because of the low mathematical scores of students, which was caused by the lack of student motivation in learning because learning still used the lecture method. The study aims to describe the results of learning mathematics using the Cooperative Learning Model Type Team Assisted Individualization (TAI) at SMPN Negeri 23 Merangin Academic Year 2024/2025. This study uses classroom action research (CAR) which was carried out for 2 cycles, each cycle 3 meetings, the research sample was 31 students of class VIII B SMPN Negeri 23 Merangin and focused on learning outcomes and student activities in class. The results of the study showed that in the pre-cycle, 35% (11 people) achieved the specified KKTP, which was ≥ 75 , after implementing the Cooperative method type Team Assisted Individualization (TAI), the student's grades obtained increased, in the first cycle an increase was obtained to 74.20% (23 people), because it had not reached the KKTP so it was declared incomplete. The research continued in cycle II and obtained mathematics learning outcomes of 87.09% (27 students) who completed the learning according to the KKTP. For student activity, the percentage increased from 71% to 83%, an increase of 12%. From these results, the Cooperative Model of the Team Assisted Individualization type was proven to increase grades, especially in class VIII A of SMP Negeri 23 Merangin.

Keywords: *Improving, Mathematics Learning Outcomes and Cooperative Learning Model of Team Assisted Individualization*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan manusia, peranan penting dalam kehidupan seseorang agar bakat, minat dan kepribadiannya dapat berkembang. maju mundurnya suatu negara tergantung pada Pendidikan yang ada di negaranya.

Menurut Sujana dalam (Model et al., 2022) Pendidikan merupakan upaya membantu keadaan alaminya menuju kehidupan manusia yang lebih baik. Arti lainnya adalah pendidikan merupakan suatu proses berkesinambungan yang membuahkan hasil yang bertahan lama. Akan melahirkan warga negara masa depan yang berpedoman pada nilai budaya dan Pancasila.

Selain itu, tugas dan tujuan pendidikan pada UU No II. 20 Thn 2003 Bab Dua Bab 3, yaitu mengembangkan

keterampilan dan menciptakan karakter serta kepribadian masyarakat yang tepat untuk hidup lebih baik. Tujuan nasionalnya adalah mengembangkan bakat peserta didik menjadi manusia yang religius, lebih dekat kepada Allah SWT, memiliki berakhlakul karimah, manusia yang sehat, manusia yang cerdas, manusia yang bertanggung jawab, manusia yang kreatif, serta mandiri, berjiwa demokratis. (Sejarah et al., 2022)

Dari Berbagai pengertian Pendidikan menurut para ahli maka pendidikan itu perlu suatu hasil dalam proses pembelajaran, atau hasil belajar untuk mengukur kemampuan seorang siswa disekolah dan. Dari hasil belajar tersebut pendidik dapat memperoleh informasi tentang pemahaman siswa terhadap yang dipelajarinya. (Chief et al., n.d.)

Namun yang menjadi problem dalam hal ini adalah ketidak sukaan pada

pelajaran matematika, banyak siswa yang tidak tertarik dan terkadang siswa menganggap matematika membosankan. Itu karena bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, matematika hanya sekedar angka dan pola, dan guru matematika dianggap menakutkan. Ide-ide seperti itu yang tertanam dalam benak siswa dapat menimbulkan permasalahan di dalam kelas, akibatnya siswa tidak tertarik mempelajari matematika.

Berdasarkan pengamatan selama proses belajar mengajar matematika kelas VIII B SMP Negeri 23 Merangin, nilai siswa relatif rendah dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) 75, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM 75,00			
		≥ 75,00	< 75,00	n	%
VIIIB	65	11	35,49	20	64,51

Sumber: Guru bidang studi kelas VIII B SMP Negeri No. 23 Merangin

Peneliti juga sudah berbincang ringan dengan guru Matematika, faktor penyebab hasil belajar siswa yang kurang maksimal, pertama antusias siswa mengikuti Pelajaran masih kurang, peserta didik cepat merasa bosan.

Dari latar belakang permasalahan yang muncul di SMP Negeri 23 merangin tersebut peneliti tertarik ingin menawarkan alternatif model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Dengan rumusan masalah : Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika melalui Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individuazation (TAI)* siswa kelas VIII B SMP Negeri 23 merangin tahun pelajaran 2024/2025 ?

Harapan dari penelitian ini untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individuazation (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas VIII B SMP Negeri 23 Merangin tahun pelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* (Suwartono & Purwokerto, 2024) Penelitian dilakukan selama dua bulan, yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data masing-masing satu bulan, yakni di bulan Juli-agustus tahun ajaran 2024-2025.

Model PTK ini peneliti mengambil sumber dari buku cetakan Arikunto dalam (Negeri et al., 2021) dengan tahapan sebagai berikut:

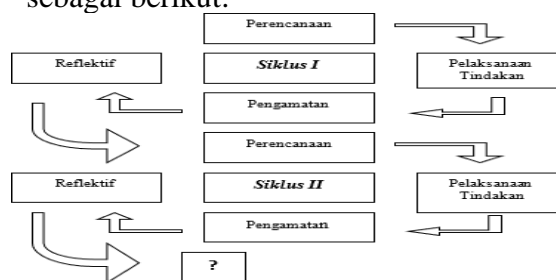


Table di atas tipe tindakan berulang yang meliputi siklus I dan II, yang setiap siklusnya terdapat III pertemuan, dengan waktu 2 x 40 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian pada Siklus pertama pada tanggal 1, 2 dan 3 Juli 2024 di SMP Negeri 23 Merangin kelas VIII B tahun pelajaran 2024/2025,

Siswa dapat menyelesaikan dengan baik, dari total siswa 31 yang mampu menyelesaikan di atas KKTP berjumlah 23 (74,20%) siswa dan yang tidak melampui KKTP berjumlah 8 (25,80%) siswa, dari sini persentase ketuntasan belajar adalah 74,20%. Lebih jelas disajikan dalam grafik:



Berikut disajikan Tabel Analisis Nilai Tes Siswa Kelas VIII B pada

Siklus I:

	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	23	74,20 %
Tidak Tuntas	8	25,80 %
Jumlah	31	

Siklus pertama, belum mencapai ketuntasan ≥ 75 , dan persentase ketuntasan siswa dalam siklus I ini baru mencapai 74,20%. Dari sini peneliti melanjutkan dengan siklus dua.

Selanjutnya penelitian pada Siklus ke dua dilaksanakan pada tanggal 05, 06 Agustus 2024 dan 10 agustus 2024. Hasilnya Siswa dapat menyelesaikan dengan sangat baik, dari total siswa 31 yang mampu menyelesaikan di atas KKTP berjumlah 27 (87,09%) siswa dan yang tidak melampui KKTP berjumlah 4 (12,91%) siswa, dari sini persentase ketuntasan belajar adalah 87,09%, berikut disajikan dalam bentuk grafik:



Berikut disajikan Tabel Analisis Nilai Tes Siswa Kelas VIII B pada Siklus II:

	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	27	87,09 %
Tidak Tuntas	4	12,91 %
Jumlah	31	

Pada siklus II, kemampuan pemecahan masalah matematis sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan yakni ≥ 75 , dan rata-rata siswa dalam siklus II ini sudah mencapai 87,09%. Dan ini ada peningkatan dibandingkan pada siklus I, yang persentase ketuntasan 74,20% meningkat menjadi 87,09% pada siklus dua. Siswa yang belum di atas KKTP pada siklus I berjumlah 8 siswa atau 25,80%

pada siklus ke II menurun menjadi 4 siswa atau 12,91%. Ini adalah hasil yang luarbiasa yang menunjukkan ada peningkatan di setiap siklusnya.

b. Pembahasan

Dari analisis data, terlihat bahwa persentase hasil tes matematis siswa kelas VIII B mengalami peningkatan, pada hasil tes prasiklus menunjukkan bahwa 35,49% (11 orang) yang mencapai KKTP yang ditetapkan yaitu ≥ 75 , setelah diterapkan model Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. pada siklus I diperoleh peningkatan menjadi 74,20% (23 orang) dari kriteria ketuntasan KKTP. Karena ketuntasan siswa belum maksimal. Kemudian dilakukan penelitian tindakan pada siklus II dan memperoleh hasil belajar matematika 87,09% (27 orang) yang tuntas dalam pembelajaran. Karena pada siklus ini mencapai kriteria ketuntasan $\geq 75\%$ maka penelitian ini dihentikan. Persentase peningkatan setiap siklus dapat dilihat di bawah:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai matematis siswa SMP N 23 Merangin kelas VIII B tahun pelajaran 2024/2025 meningkat pada setiap siklus dengan persentase pada hasil tes prasiklus menunjukkan bahwa 35% (11 orang) yang mencapai KKTP yang ditetapkan yaitu ≥ 75 , setelah diterapkan model model Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. hasil belajar siswa meningkat pada siklus I diperoleh peningkatan menjadi 74,20% (23 orang) dari kriteria ketuntasan KKTP, Siswa belum dinyatakan tuntas. Kemudian dilakukan penelitian tindakan pada siklus II dan

memperoleh hasil belajar matematika 87,09% (27 orang) yang tuntas dalam pembelajaran sesuai KKTP.

Dari hasil tersebut model *Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 23 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak dosen Sugeng Riyadi, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Awatif, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II. Ibu Dr. Yesi Elfisa, M.Pd selaku Rektor Universitas Merangin. Bapak ibu dosen yang sudah memberikan bekal ilmu kepada saya, Bapak Zilna Warman S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Merangin, Ibu Anik Nurhayati S.Pd selaku Guru mata Pelajaran Matematika, Kepada kedua orang tua saya yang telah memberi doa dan dukungannya, Rekan-rekan seperjuangan Universitas Merangin dan Kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu semoga Allah akan membalas kebaikan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chief, E. I., Tyas, D. K., Editor, D. C., Astuti, S., Suryadi, T., Oktaviani, U. D., Susanti, Y., Thamimi, M., Djarot, M., Olang, Y., Sudardi, B., Taum, Y. Y., Wartiningsih, A., Staffs, A., Beding, V. O., Fitrianingrum, E., & Sintang, K. (n.d.). *No Title*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpbs.v5i1.742>
- Model, P., Problem, P., Learning, B., & Hasil, T. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 6700–6710. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7772>
- Negeri, S. M. P., Ternate, K., & Muhammad, H. H. (2021). *Jurnal*

Ilmiah Wahana Pendidikan. 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4659021>

Sejarah, J., Masyarakat, P., Di, J., & Masehi, A. (2022). *Sejarah dan Budaya* : 265–275. <https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275>

Suwartono, T., & Purwokerto, U. M. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas : Antara Teori dan Praktik*. 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-2>